

Pertemuan 3: Persaingan Sempurna

Referensi utama:
Modern Industrial Organization
Carlton and Perloff 4th ed. 2005
Chapter 3, # 57-61



Perilaku (behaviour) perusahaan

- Keuntungan perusahaan

$$\pi = pq - C(q)$$

$$\frac{d\pi}{dq} = 0$$

$$p = mc$$

Keputusan menutup usaha

- Perusahaan akan meneruskan usahanya selama masih memperoleh keuntungan.
- Produksi akan diteruskan selama hasilnya masih dapat menutupi biaya yang dapat dihindari (**avoidable costs**), yaitu biaya yang tidak perlu dikeluarkan jika perusahaan tidak memproduksi.

- Misalkan sebuah perusahaan mempunyai biaya tetap dan tidak dapat dipulihkan (sunk) sebesar Rp 200 juta.
- MC perusahaan ybs konstan (TC linear) sebesar Rp 10 juta jika output yang dihasilkannya kurang dari 100 unit. Lebih dari 100 unit, MC nya akan meningkat tajam, sehingga perusahaan memutuskan untuk memproduksi sebesar 100 unit.
- Jika harga pasar Rp 10 juta per unit, maka penjualan hanya dapat menutup biaya variabel (MC konstan = AVC min.) dan tidak biaya tetapnya. Artinya, rugi Rp 200 juta

- Jika harga pasar Rp 9 juta per unit, maka perusahaan tidak dapat menutupi biaya variabel sebesar Rp1 juta per unit. Dengan penjualan 100 unit, kerugian total menjadi Rp 300 juta. Jika tidak produksi, kerugian hanya sebesar Rp 200 juta.
- Jika harga pasar Rp 11 juta, perusahaan tidak hanya dapat menutupi biaya variabel, tetapi juga mempunyai kelebihan sebesar Rp 1 juta per unit. Dengan penjualan 100 unit, kerugian total menjadi Rp 100 juta, yang lebih kecil dari kerugian jika tidak produksi.

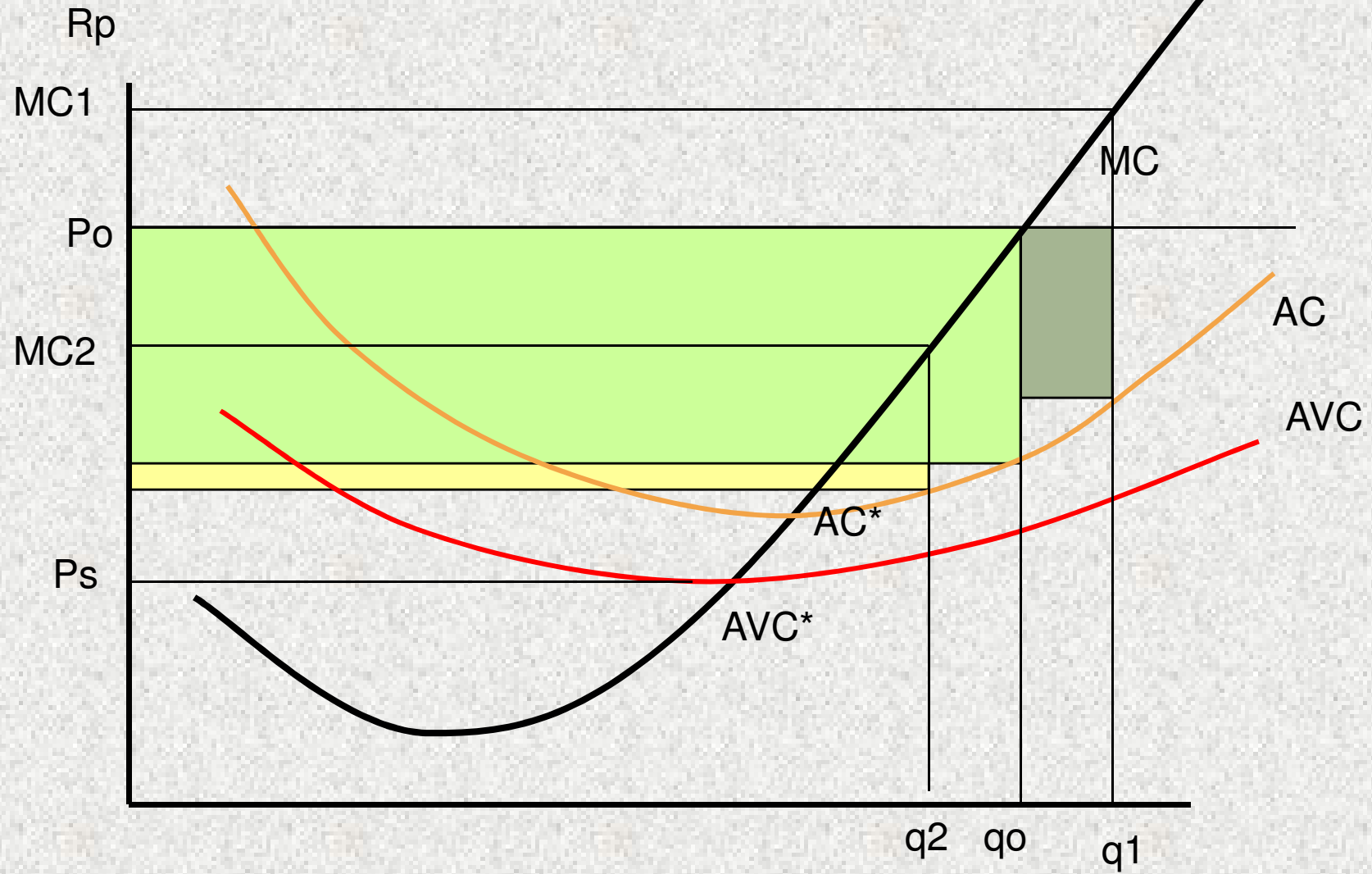
- **Kesimpulan:**

- Jika $P > MC = AVC \text{ min.}$; lanjutkan usaha

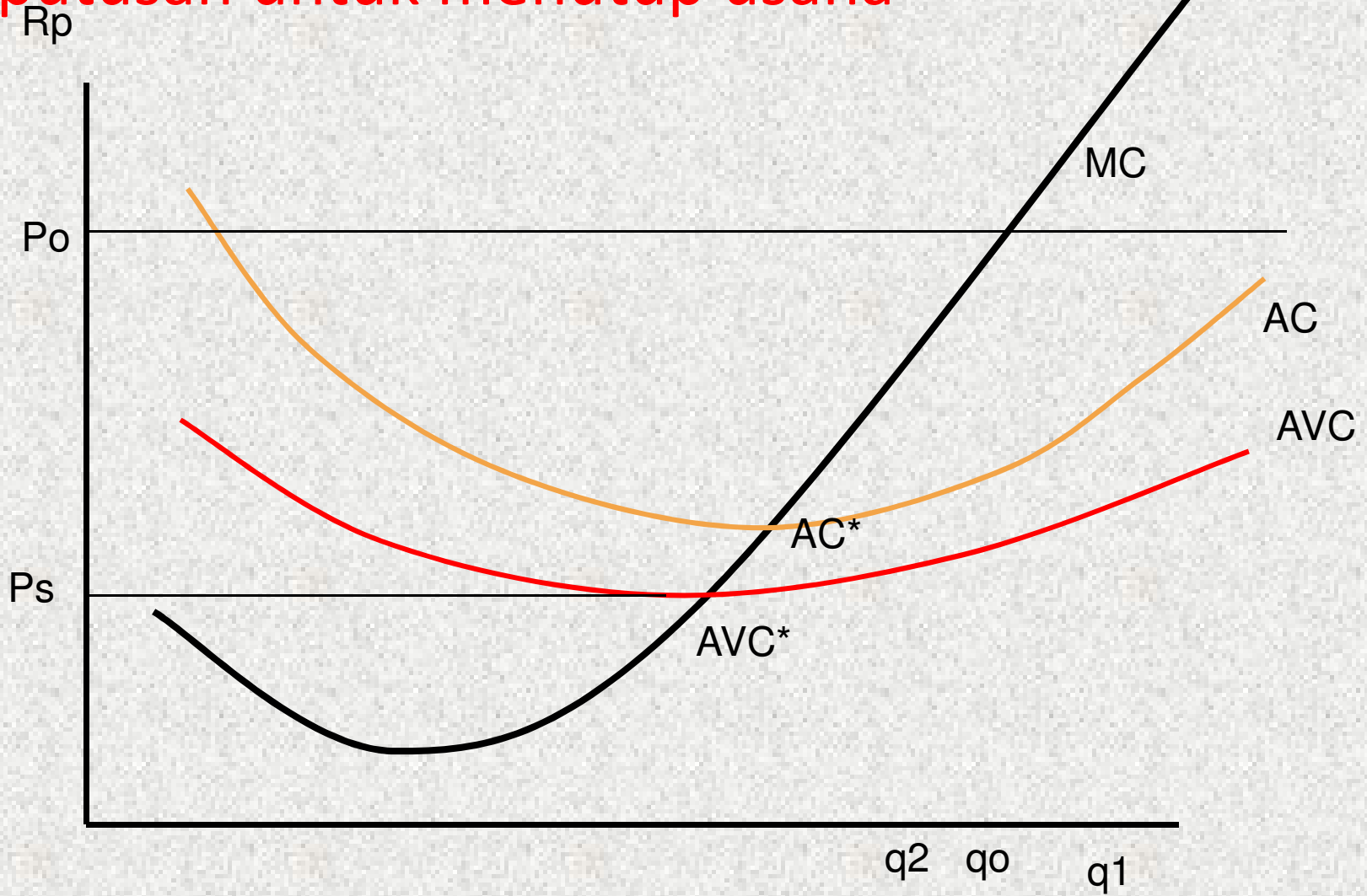
- Jika $P = MC = AVC \text{ min.}$; indifferen

- Jika $P < MC = AVC \text{ min.}$; tutup usaha

Perilaku (behaviour) perusahaan

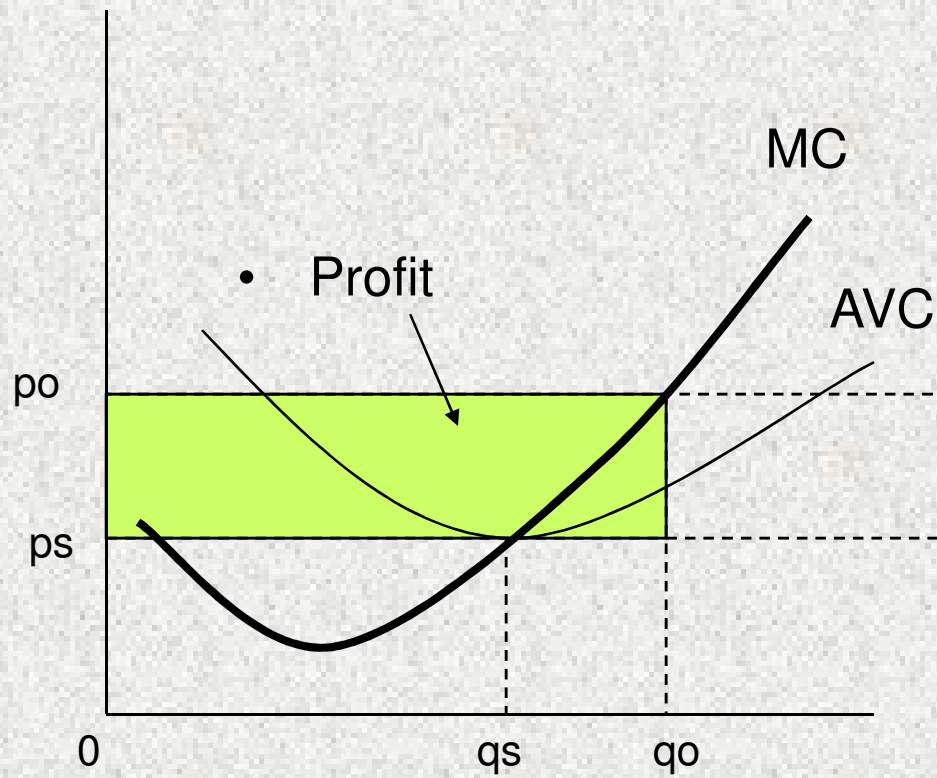


Keputusan untuk menutup usaha

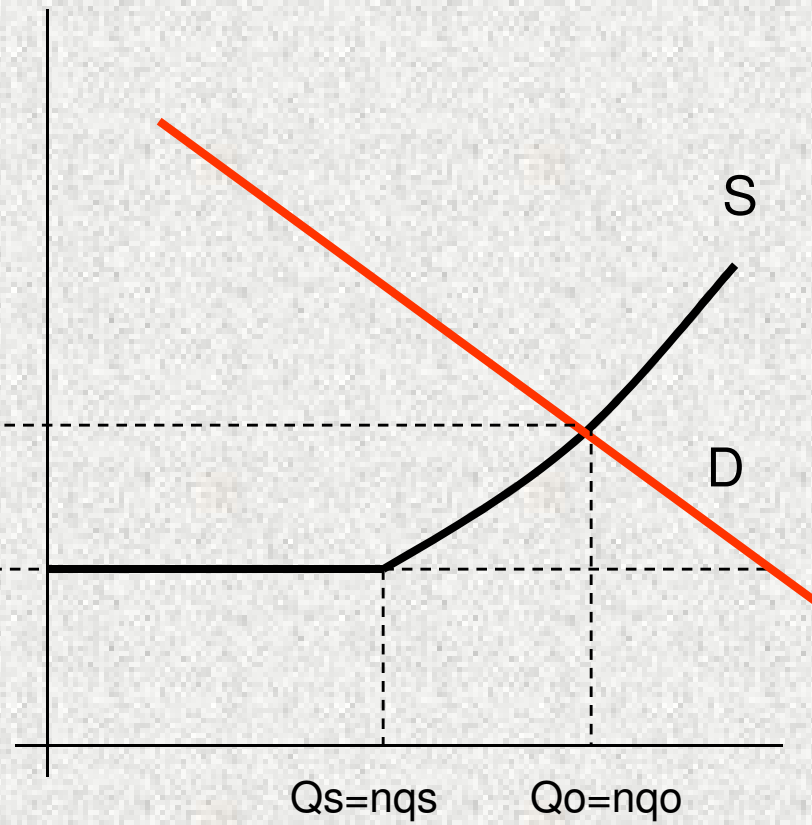


Keseimbangan jangka pendek

- Typical firm



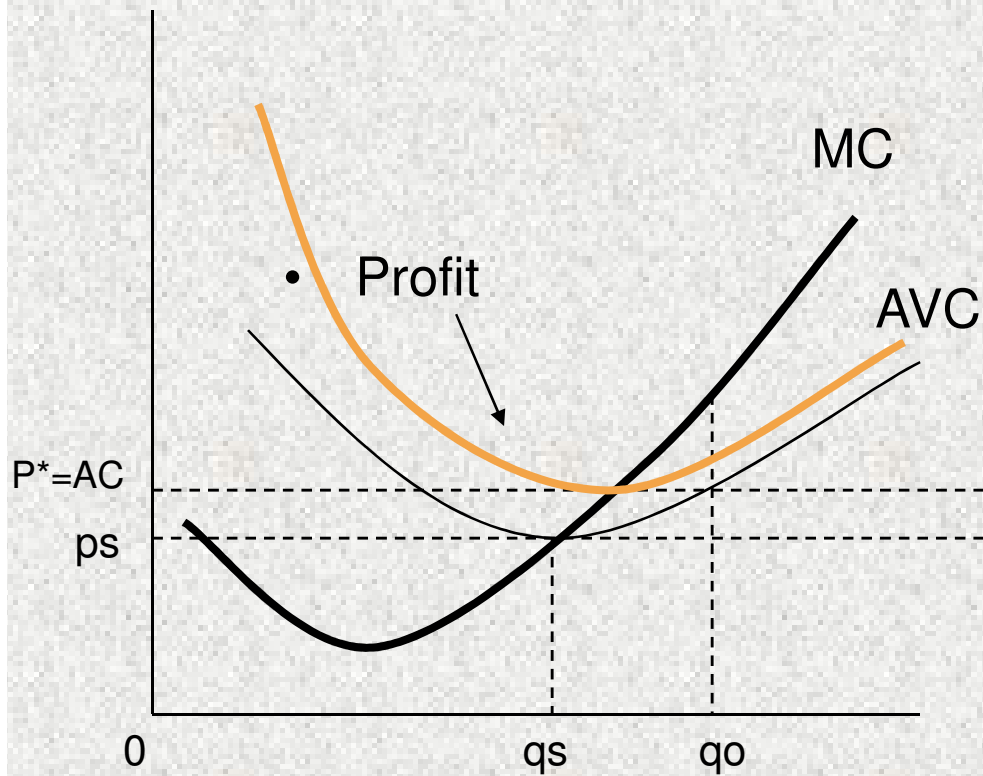
- Market



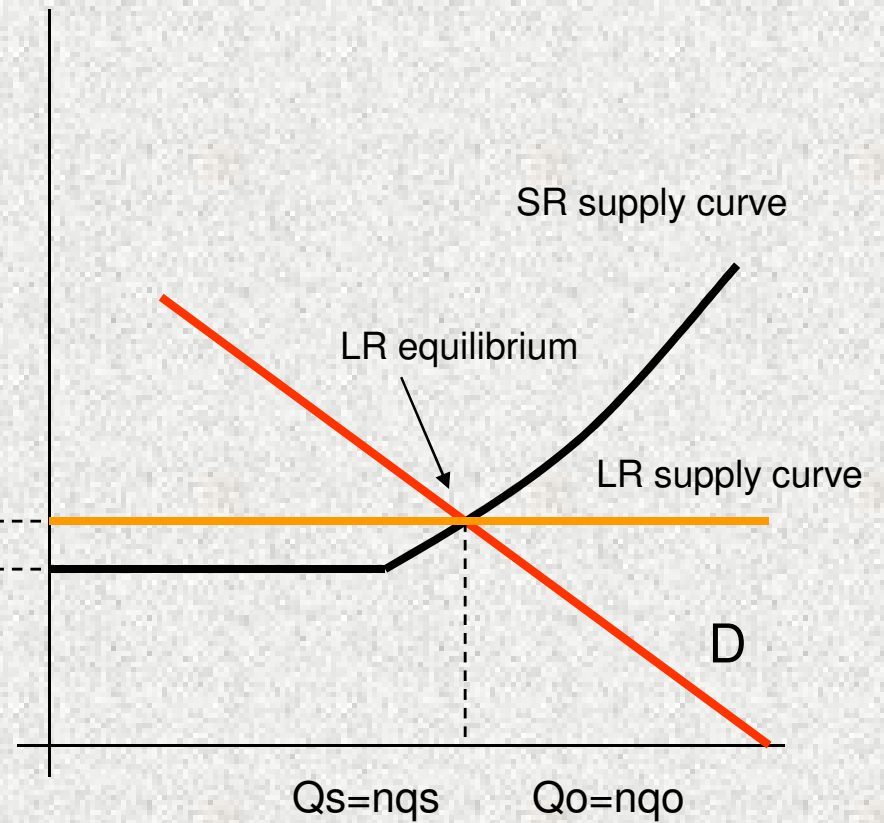
- Pada **jangka pendek (short-run)**, sebuah perusahaan dapat memperoleh keuntungan yang **positif** (misal karena relatif lebih efisien dibandingkan dengan perusahaan lain yang sejenis).
- Hal tersebut menjadi insentif bagi perusahaan lain untuk masuk ke industri, tetapi tidak dapat dilakukan dalam jangka pendek (misal karena tidak dapat membangun pabrik dalam jangka pendek).

Keseimbangan jangka panjang

- Typical firm



- Market



- Pada **jangka panjang**, perusahaan dapat **menyesuaikan** modal (capital) nya sehingga dapat masuk ke pasar.
- Jika jumlah perusahaan yang dapat (potentially) memproduksi dengan biaya yang sama sangat banyak, kurva suplai jangka panjang akan berbentuk horizontal pada biaya variabel minimum.
- Keuntungan atau kerugian jangka panjang menjadi pertimbangan perusahaan untuk masuk atau keluar pasar.
- Pada jangka panjang, perusahaan hanya akan menerima keuntungan normal, yang hanya cukup untuk membuat perusahaan bertahan di pasar.

Kemiringan (slope) kurva suplai jangka panjang

- Pada contoh yang terakhir, kurva suplai jangka panjang berbentuk datar.
- Tetapi jika **peningkatan output** menyebabkan **harga** beberapa jenis **input utama** yang digunakan dalam proses produksi **naik**, maka kurva suplai cenderung mempunyai **upward sloping**.
- Misal, dengan meningkatnya harga ayam, maka nilai kandang ayam meningkat dan sewa kandang (opportunity costs) naik.

- Dengan meningkatnya sewa kandang, maka kurva biaya variabel setiap peternak naik, sehingga biaya variabel minimum juga meningkat. Akibatnya, kurva suplai jangka panjang untuk komoditi ayam (yang tingginya ditentukan oleh titik biaya rata-rata minimum) naik dengan bertambahnya output.
- Harga input naik dengan meningkatnya permintaan input (akibat meningkat produksi output) tersebut jika **tersedia dalam jumlah yang tetap (fixed)**.

- Tetapi harga input utama dapat turun dengan meningkatnya output, jika input tsb berada pada economies of scale. Dalam kondisi ini, kurva suplai jangka panjang dapat **downward sloping**.
- Kurva suplai jangka panjang pasar cenderung **(flat)** selama input yang digunakan dalam pasar tersebut (misal tenaga kerja yang terlibat di pasar) tersebut hanya merupakan bagian kecil dari total input di seluruh perekonomian (seluruh angkatan kerja).

